

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Design and Development*. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah produk kurikulum pelatihan yaitu *blended training* untuk pelatihan peningkatan kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama. Richey and Klein (2007; hlm.1) menyebutkan bahwa *Design and Development Research* yaitu “ *the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and noninstructional products and tools and new or enhanced models that govern their development*”. Perancangan dan penelitian pengembangan merupakan kajian sistematis dari proses perancangan, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membangun dasar empiris untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan non pembelajaran.

Richey dan Klein (2007, hlm.7) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan salah satunya adalah *study of the design and development process as whole, or of particular process component*. Penelitian tentang perancangan (desain) dan proses pengembangan secara keseluruhan atau komponen dari sebagian proses. Dalam penelitian ini adalah perancangan atau desain kurikulum *blended training*. Penelitian Desain dan pengembangan ini adalah penelitian ini adalah merancang sebuah produk atau program pembelajaran, dalam hal ini adalah kurikulum. Dengan fase proyek spesifik yaitu analisis, desain, pengembangan dan evaluasi, Richey dan Klein (2007; hal.8).

Penelitian desain dan pengembangan produk, dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah produk dokumen Kurikulum Pelatihan Kompetensi Teknis bagi Penyuluh KB Ahli Pertama, dan laman *e-learning*. Penelitian produk biasanya melibatkan studi yang menggambarkan dan menganalisis proses desain dan

pengembangan yang digunakan dalam proyek-proyek tertentu, dan dengan demikian sebagian besar terikat konteks. Penekanan penelitian produk menekankan pada studi tentang produk.

Penelitian produk adalah studi yang menggambarkan dan menganalisis proses desain dan pengembangan *blended training* pelatihan peningkatan kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama. Langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah *Analysis, Design, Development and Evaluation*, Richey and Klein (2007):

a) *Analysis*

Adalah tahapan ini dilakukan analisis tugas dari jabatan PKB Ahli Pertama, yang bertujuan untuk melihat kebutuhan jenis pembelajaran dan kompetensi yang sesuai. Selain itu juga dilakukan juga analisis kurikulum pelatihan PKB Ahli pertama dengan melakukan wawancara dengan Widyaiswara dan *stakeholders*. Studi dokumentasi terkait dokumen-dokumen kebijakan, laporan-laporan terkait pelatihan dan pengembangan yang menyangkut masalah yang terjadi dalam standar kompetensi dan kinerja Penyuluh KB. Hal ini bertujuan untuk menghimpun informasi terkait bagaimana tujuan pelatihan teknis ini akan ditentukan, bagaimana materi, strategi, metode, media dan evaluasi untuk pelatihan ini. Hasil dari tahapan ini diharapkan menghasilkan informasi terkait kebutuhan yang jelas akan desain kurikulum seperti apa yang dibutuhkan.

b) *Design & Development*

Dalam tahapan *Design & Development* dilakukan penjabaran hasil analisis di tahap pertama, dituangkan dalam desain yaitu dengan menjabarkan tujuan-tujuan yang diperoleh dari hasil analisis, menyaring tujuan-tujuan tersebut berdasarkan kebutuhan dan tuntutan sesuai kebijakan terkait standar kompetensi jabatan Penyuluh KB. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengikuti prosedur pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, yaitu menjabarkan kompetensi yang dibutuhkan untuk dikembangkan, menentukan tujuan pelatihan, menyaring tujuan tersebut berdasarkan

landasan filosofis dan psikologi belajar, kemudian menentukan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria pemilihan materi. Setelah materi ditentukan, kemudian materi tersebut dikelompokkan, mana yang akan menggunakan *e-learning* mana yang akan menggunakan kelas tatap muka, hal ini jug dianggap sebagai pemilihan strategi. Selanjutnya menentukan metode, media dan penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan. Hal-hal ini kemudian dituangkan dalam format dokumen kurikulum.

Setelah kurikulum tersusun, langkah selanjutnya adalah memilih beberapa materi yang akan dijadikan konten *e-learning*. Materi yang terpilih dibuat desain pembelajarannya untuk kemudian dijadikan dasar dalam desain *e-learning*, baik untuk *entitas relation diagram* ataupun *story board*. Selanjutnya adalah mengembangkan laman *e-learning* yang sesuai dengan desain yang telah dibuat.

c) *Evaluation*

Di tahap ini dilakukan penilaian dan pertimbangan ahli, yang terdiri dari ahli kurikulum, ahli materi dan dilakukan uji kelayakan oleh *stakeholder* terkait. Dalam tahap ini juga dilakukan perbaikan berdasarkan *judgment* ahli, kemudian dilaporkan hasil akhir berupa desain kurikulum diklat teknis bagi Penyuluh KB Ahli Pertama dalam bentuk Tesis.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Pusdiklat Kependudukan dan Keluarga Berencana BKKBN Pusat, dimana partisipan yang menjadi responden dalam analisis kebutuhan adalah PKB Ahli Pertama, Widyaiswara dan Pemangku Kepentingan dalam hal ini adalah pejabat administrator Pusdiklat Kependudukan dan KB, Pejabat Administrator/Pengawas Biro Kepegawaian dan Pejabat Administrator di Direktorat Bina Lini Lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Widyaiswara yang menjadi target penelitian adalah sebanyak 10 orang yang berasal dari Pusdiklat Kependudukan dan KB BKKBN Pusat, Latbang Perwakilan BKKBN Jawa Barat, Latbang Perwakilan BKKBN Jawa Tengah dan Latbang Perwakilan BKKBN Jawa Timur. Untuk jumlah *stakeholder* yang diwawancara adalah 5 orang yang terdiri dari Pejabat administrator Pusdiklat Kependudukan dan KB, Pejabat Pengawas Biro Kepegawaian, dan Pejabat Administrator dari Direktorat Bina Lini Lapangan.

3.4 Instrument penelitian

a. Definisi Operasional

1) Pengembangan *Blended Training*

Blended training dalam penelitian ini adalah kurikulum pelatihan berbasis kompetensi dengan pendekatan *blended learning*. Penelitian ini akan mengembangkan kurikulum dan *e-learning* yang akan digunakan dalam Pelatihan Teknis PKB Ahli Pertama.

2) Kompetensi Teknis

Kompetensi teknis yang akan dikembangkan dalam kurikulum *blended training* adalah kompetensi teknis PKB Ahli Pertama yang meliputi (a)Penyusunan Kebijakan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga; (b)Advokasi Kebijakan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga; (c) Pencatatan dan Pelaporan KKBPK; (d)Analisis Data dan Informasi KKBPK dan (e)Komunikasi, Informasi dan Edukasi KKBPK.

b. Kisi-kisi Instrumen

- 1) Untuk kompetensi teknis, data yang akan diambil adalah terkait analisis tugas, dimana output dari data ini adalah digunakan untuk menentukan jenis pembelajaran yang diperlukan. Adapun kisi-kisi instrumennya terdapat di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Analisis Tugas

Tujuan Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpul Data	Alat Pengumpul Data	Sumber Data
Analisis Tugas Jabatan PKB ahli Pertama	Tugas Jabatan PKB Ahli pertama	Uraian Tugas	Studi Dokumentasi	Formulir Task Analysis	Permenpan RB nomor 21 Tahun 2018 , Perka BKKBN nomor 19 Tahun 2018, Standar Kompetensi PKB Ahli Pertama
		Deskripsi Tugas			
		Peralatan			
		Lingkungan			
		Pengetahuan Kemampuan Yang dibutuhkan			
		Klasifikasi Pengetahuan dan Keterampilan			

- 2) Untuk pengembangan kurikulum yang akan dikembangkan dengan *blended learning*, maka data yang akan diambil adalah terkait analisis kurikulum yang sudah ada, kemudian mengembangkan kurikulum yang baru yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi teknis untuk PKB Ahli Pertama. Adapun kisi-kisi instrumennya seperti di bawah ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Analisis Kurikulum

Tujuan Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpul Data	Alat Pengumpul Data	Sumber Data
Analisis kurikulum pelatihan teknis PKB Ahli Pertama yang telah ada	Tujuan	Prinsip perumusan tujuan kurikulum pelatihan	Studi Dokumentasi dan Wawancara	Kuesioner /Daftar pertanyaan wawancara	Widyaiswara dan Dokumen Kurikulum
		Landasan perumusan tujuan kurikulum pelatihan			
		Metode perumusan tujuan kurikulum			
		Tahapan perumusan tujuan kurikulum pelatihan			
		Rumusan tujuan kurikulum pelatihan			
		Bagaimana cara memprediksi dampak tujuan kurikulum pelatihan sama, Hitungkan?			
		Indikator apa saja yang bisa menggambarkan dampak hasil pelatihan?			
	Materi	Prinsip pengembangan materi kurikulum pelatihan	Studi Dokumentasi dan Wawancara	Kuesioner /Daftar pertanyaan wawancara	Widyaiswara dan Dokumen Kurikulum
		Landasan pengembangan materi kurikulum pelatihan			
		Mekanisme pengembangan materi kurikulum pelatihan			
		Pengorganisasian materi kurikulum pelatihan			
		Struktur materi kurikulum pelatihan teknis			
		Relevansi materi terhadap kompetensi teknis PKB			
	Strategi	Perencanaan penyelenggaraan pelatihan teknis	Studi Dokumentasi dan Wawancara	Kuesioner /Daftar pertanyaan wawancara	Widyaiswara dan Dokumen Kurikulum
		Metode dan teknik pelatihan yang digunakan			
		Penggunaan sarana dan prasarana pendukung dalam penyelenggara			
		Kesesuaian strategi yang digunakan dengan gaya belajar peserta pelatihan			
	Media	Efektifitas dan efisiensi strategi yang digunakan	Studi Dokumentasi dan Wawancara	Kuesioner /Daftar pertanyaan wawancara	Widyaiswara dan Dokumen Kurikulum
		Sumber belajar yang digunakan			
		Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung pelatihan			
Kesesuaian pemilihan media dengan gaya belajar peserta pelatihan					
Evaluasi	Efektifitas dan efisiensi media yang digunakan	Studi Dokumentasi dan Wawancara	Kuesioner /Daftar pertanyaan wawancara	Widyaiswara dan Dokumen Kurikulum	
	Indikator keberhasilan pencapaian tujuan pelatihan				
	Penilaian yang digunakan				
	Kriteria dan format penilaian				
	Efektifitas dan efisiensi penilaian yang digunakan				
Tindak lanjut pelatihan					

- 3) Dalam tahap desain dan pengembangan, data yang diperoleh adalah dokumen dan laporan serta buku-buku sumber pengembangan kurikulum, untuk itu dilakukan studi dokumentasi pada dokumen kebijakan terkait standar kompetensi Penyuluh KB. Menurut Sugiyono

(2014) dikatakan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara.

- 4) Dalam tahap evaluasi, instrumen yang digunakan penilaian ahli (*expert judgment*) berdasarkan indikator pengembangan komponen kurikulum berbasis kompetensi dan pengembangan *e-learning*. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif berupa penilaian terhadap desain dan pengembangan kurikulum dan *e-learning* yang telah dikembangkan. Expert judgment menurut Meyer dan Booker (2001;3) “ *is data given by an expert in response to a technical problem*”. Pakaryang dimaksud adalah orang yang memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidang yang akan dinilainya. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pemikiran dan penilaian narasumber terhadap sesuatu yang dikembangkan, dalam hal ini yang dinilai adalah produk kurikulum dan *e-learning*. Adapun kisi-kisi instrumennya seperti di bawah ini.

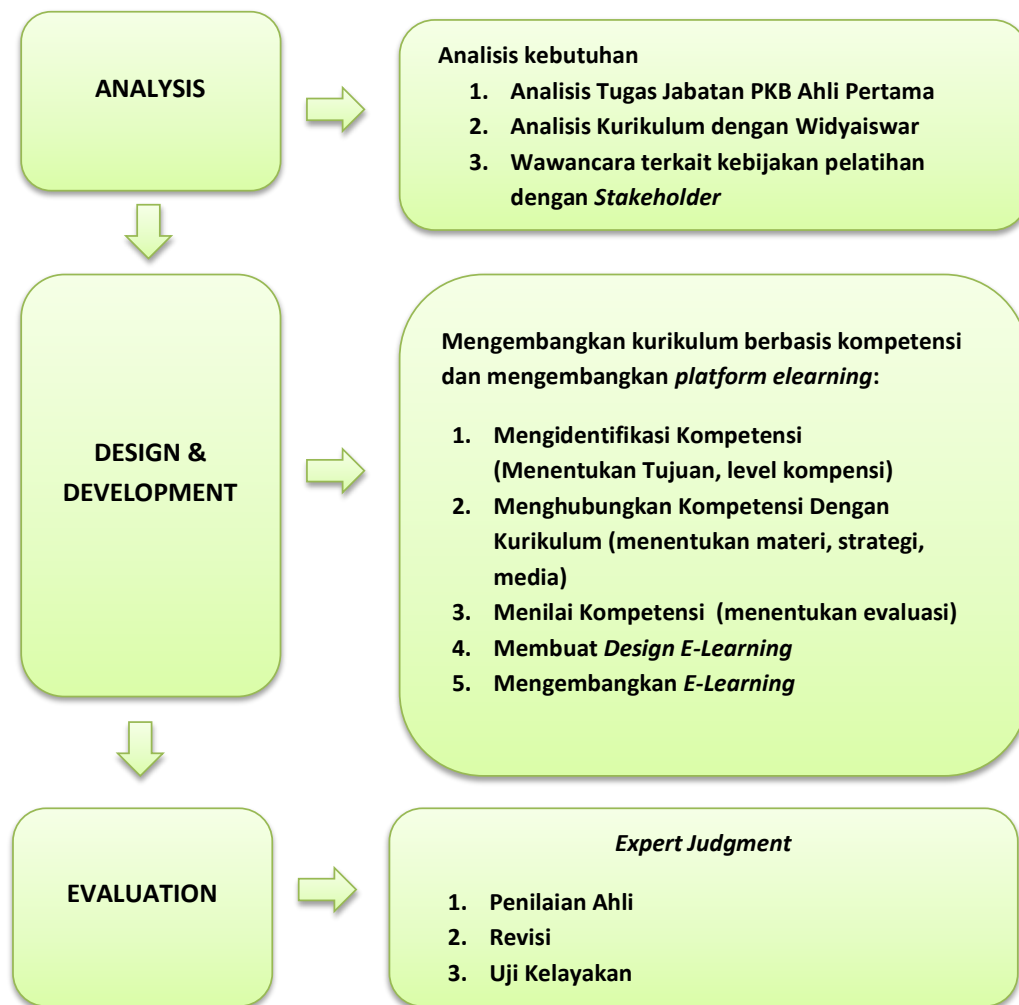
Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Desain Kurikulum dan Evaluasi Desain

Tujuan Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpul Data	Alat Pengumpul Data	Sumber Data
Desain & Pengembangan Blended Training Kompetensi Teknis PKB Ahli Pertama	Tujuan	Menentukan Tujuan/ Kompetensi	Studi Literatur	<i>To do list</i> dan timeline kegiatan	Buku Sumber Rujukan, jurnal, laporan, kebijakan dan peraturan.
	Materi/Mata Diklat	Menentukan Materi/ Mata Diklat			
	Strategi Pembelajaran Blended Training	Menentukan Strategi Pembelajaran			
	Media Pembelajaran	Menentukan Media Pembelajaran			
	Evaluasi	Menentukan Evaluasi Pengalaman Belajar			
	Desain E-Learning	Membuat Desain E-Learning			
	Pengembangan E-Learning	Mengembangkan E-Learning			
Evaluasi Desain <i>blended training</i> kompetensi teknis PKB Ahli Pertama	Tujuan	Rumusan tujuan kurikulum <i>blended training</i> kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama	Expert Judgment	Instrumen penilaian Uji Pakar	Ahli Kurikulum dan materi, Ahli Media dan Pengelola Pusdiklat
	Mata Diklat	Materi/Mata Diklat untuk meningkatkan kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama			
	Strategi Pelatihan	Strategi penyelenggaraan <i>blended training</i> kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama			
	Media Pelatihan	Ketepatan pemilihan Media/ sumber belajar yang digunakan untuk mengoptimalkan pelatihan.			
	Evaluasi Pelatihan	Teknik evaluasi untuk mengukur capaian tujuan pelatihan			
	Desain dan pengembangan <i>e-learning</i>	Struktur <i>e-learning</i>			
		Desain <i>visual</i>			

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian desain dan pengembangan *blended training* untuk Pelatihan Kompetensi Teknis Bagi PKB Ahli Pertama memiliki alur seperti tergambar di bawah ini.

Gambar 3.1
Alur Penelitian



3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis pada hasil penilaian ahli, dimana kriteria yang digunakan dalam instrument penilaian ahli desain kurikulum adalah menggunakan skala likert, yaitu sangat buruk, buruk, cukup baik, baik dan sangat baik. Sedangkan untuk ahli *e-learning* kriteria yang digunakan adalah tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Kriteria tersebut juga memiliki rentang skor untuk pengkategorian.

Pengkategorian yang digunakan dalam menafsirkan hasil penilaian uji ahli kurikulum adalah mengadaptasi rentang skor menurut Riduwan (2013;95) yaitu:

Tabel 3.4
Kriteria interpretasi skor

SKOR	KATEGORI
0%-20%	Sangat Buruk
21%-40%	Buruk
41%-60%	Cukup Baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Setelah data didapatkan, maka skor yang didapatkan tadi dijumlahkan, ditentukan rata-rata dan persentasenya sehingga masing-masing aspek penilaian memiliki skor dan kategori yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dideskripsikan. Pengkategorian yang digunakan dalam menafsirkan hasil penilaian uji ahli *e-learning* adalah mengadaptasi rentang skor menurut Riduwan (2013;95) yaitu:

Tabel 3.5
Kriteria interpretasi skor

SKOR	KATEGORI
0%-25%	Tidak Sesuai
26%-50%	Kurang Sesuai
51%-75%	Sesuai
76%-100%	Sangat Sesuai

Menurut Ali (2014), analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.